

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan giro, tabungan dan deposito. Kemudian bank juga dikenal sebagai tempat untuk meminjam uang (kredit) bagi masyarakat yang membutuhkannya. Di samping itu, bank juga dikenal sebagai tempat untuk menukar uang memindahkan uang atau menerima segala macam bentuk pembayaran listrik, telepon, air, pajak, uang kuliah, dan pembayaran lainnya.¹

Menurut Undang-Undang RI (Republik Indonesia) Nomor 10 tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, yang di maksud dengan bank adalah “badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.²

Perbankan adalah suatu lembaga yang mengatur kegiatan ekonomi dalam perbankan. Fungsi utama bank adalah memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat dan bersama dengan perkembangan jaman semakin maju dengan hadirnya dunia perbankan. Pengertian bank menurut Undang-

¹Kasmir, *Manajemen perbankan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo persada 2003), h. 11.

²Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 2013), h. 24.

Undang No 7 tahun 1992 adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan penyalurannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf kehidupan rakyat banyak.

Kegiatan perekonomian suatu negara tidak terlepas dari lalu lintas pembayaran uang, dimana perbankan memang mempunyai peran yang sangat strategis dapat dikatakan sebagai urat nadi perekonomian menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali ke masyarakat.

Perekonomian Indonesia yang semakin pesat membutuhkan modal cukup besar sejak tahun 1992, Indonesia memperkenalkan dual banking (sistem perbankan ganda) yaitu sistem konvensional dan sistem bank syariah yang diizinkan berorentasi berdampingan, pada tahun yang sama berdirinya bank syariah yang pertama Bank Muamalat, perbankan syariah dikenal sebagai bank yang tidak menerapkan sistem bunga seperti bank konvensional, melainkan bagi hasil. Salah satu bank syariah yang pertama melakukan penghimpunan dana pada masyarakat adalah Bank Muamalat Indonesia.

Kegiatan ekonomi di Indonesia ada yang namanya pelaku kegiatan ekonomi, yaitu: rumah tangga, perusahaan, dan pemerintahan. Sering sekali dalam rumah tangga, perusahaan dan pemerintahan membayarkan yang namanya PLN, PDAM, dan TELKOM. Dilihat dari sektor rumah tangga, perusahaan dan pemerintah pun ikut andil dalam pembayaran tersebut, sering sekali terdengar keluhan dengan kata melelahkan mengantri untuk membayar tagihan bulanan mereka, bahwa orang yang terlambat membayarkan iuran

bulanan mereka, adalah orang yang sering malas untuk membayar karena cukup lama antri dan membuang waktu saja.

Perubahan dari jaman kejaman pun sudah semakin, dahulu telepon hanya bisa digunakan di tempat tertentu seperti di rumah atau di kantor-kantor. Namun dikarenakan jaman semakin canggih telepon pun menjadi Hp yang bisa digunakan dimana saja dan memudahkan pemakainya untuk membawanya, dahulu cuma ada mesin ketik untuk membuat makalah dan tugas-tugas kantor. Namun sekarang mesin ketik kurang digunakan lagi dikarenakan kemajuan jaman yang modern menjadikan penggunaannya lebih memilih komputer sebagai tempat untuk mengerjakan tugas-tugas mereka seperti makalah dan lain sebagainya.

Jaman semakin maju yang dahulu cuma ada komputer untuk mengerjakan tugas-tugas seperti kantor dan kuliah yang bisa dilakukan di rumah atau ditempat tertentu, sekarang kecanggihan jaman mempunyai terobosan baru yaitu laptop yang memudahkan pemakainya untuk menggunakannya yang bisa dibawa kemana saja mereka ingin mengerjakan tugas-tugas mereka, kehadiran internet pun memudahkan seseorang untuk mencari data atau informasi yang bisa dijangkau dalam waktu kurang lebih 5 menit saja, kecanggihan jaman pun mempermudah semua urusan yang dilakukan oleh manusia.

Bank Muamalat membuat suatu produk *online* dengan nama Gerai Muamalat iB produk ini pun memberikan layanan jasa untuk pembayaran

iuran bulanan PLN, PDAM, dan TELKOM, layanan ini bisa dikatakan layanan yang mempermudah masyarakat dan tolong menolong dalam kebaikan seperti didalam ayat tersebut.

لَا يَبْتَغُونَ الْحَرَامَ الْبَيْتَ آمِينَ وَلَا الْقَلْبِدَ وَلَا الْهَدَىٰ وَلَا الْحَرَامَ الشَّهْرَ وَلَا اللَّهُ شَعْتِ بِرُحْلُوا آءَامُنُوا الَّذِينَ يَتَأْتِيهَا
 أَنَّ الْحَرَامَ الْمَسْجِدِ عَن صَدُوكُمْ أَنْ قَوْمِ شَنْتَانُ بِجَرِ مَنِّكُمْ وَلَا فَاصْطَادُوا حَلَلْتُمْ وَإِذَا رَضُوا نَارَهُمْ مِّنْ فَضْ
 الْعِقَابِ شَدِيدُ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ وَاتَّقُوا وَالْعُدْوَانَ الْإِثْمِ عَلَى تَعَاوُنًا وَلَا وَالْتَقَوَى الْبِرِّ عَلَى وَتَعَاوُنًا تَعْتَدُوا

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang had-ya, dan binatang-binatang qalaa-id, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari karunia dan keredhaan dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, maka bolehlah berburu. Dan janganlah sekali-kali kebencian (mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya. (Allah berfirman Q.S al-mai'dah 5:2).³

Jelas terlihat dari ayat di atas menyatakan tolong-menolong yang ada dalam produk Gerai Muamalat iB pada Bank Muamalat yang menyediakan layanan pembayaran tagihan secara *online rial time* atas tagihan jasa milik para pelanggan Biller (PLN, PDAM, TELOKM) yang dilakukan secara tunai pelanggan Biller dengan kata lain *Payment Poin* (loket).

Produk Gerai Muamalat iB itu sendiri bergerak dalam bidang jasa yang melayani pembayaran PLN,PDAM, dan TELKOM, yang mempermudah masyarakat untuk bisa membayar iuran bulanan mereka tanpa

³Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: Al-Hidayah, 2002), h. 141.

datang langsung kepada pihak Biller(PLN,PDAM,TELKOM), mekanisme operasional *Payment Poin online* pun menggunakan *host to host* yaitu menggunakan aplikasi sistem pengawasan Gerai Muamalat iB *Payment Poin* sendiri adalah sebagai tempat pembayaran tagihan pelanggan.⁴ Bank yang meminjamkan *host to host* dengan sistem sewa maka diuraikan dengan ayat tersebut.

يَقْبِضُ وَاللَّهُ كَثِيرَةٌ أَضْعَافًا لَهُ رَفِيضَةً حَسَنًا قَرْضًا اللَّهُ يُقْرِضُ الَّذِي ذَا مَن

تُرْجَعُونَ وَإِلَيْهِ وَيَبْصُطُ

*Artinya: siapakah yang mau memberi pinjaman kepada Allah, pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya di jalan Allah), maka Allah akan meperlipat gandakan pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang banyak. dan Allah menyempitkan dan melapangkan (rezki) dan kepada-Nya-lah kamu dikembalikan. (Allah berfirman Q.S Al-Baqarah 2:245).*⁵

Produk Gerai Muamalat iB pun sudah mulai dikenal sejak produk ini muncul pada tahun 2013, tepatnya lagi pada tanggal 30 januari 2013. Dan juga banyak yang menggunakannya, bisa dikatakan diseluruh Indonesia dengan jumlah pemakai produk Gerai Muamalat iB dan telah membuka loket sebanyak 589 loket yang telah terbuka, sedangkan di Banjarmasin sendiri sudah ada 53 orang yang menggunakan produk ini dan telah membuka loket, dari 53 loket yang telah terbuka di Banjarmasin penulis mendapatkan data sebanyak 38 data alamat loket dan dari 38 loket yang telah penulis teliti hanya ada 6 loket yang masih menggunakan produk Gerai Muamalat iB yang

⁴Www. Muamalat.com, Selasa tanggal 10 juni 2014, Diakses pukul 6;34 WITA

⁵Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: al-Hidayah, 2002), h. 50.

bertempat di daerah Banjarmasin dan loket pertama pun telah dibuka sendiri oleh Bank Muamalat dengan menggunakan mobil Bank Muamalat (*Muamalat Branch Mobile*). Dari 6 loket yang masih aktif di Banjarmasin di atas penulis tertarik untuk meneliti tentang produk Gerai Muamalat iB.

Biaya yang dikenakan kepada pembayar atau nasabah (masyarakat), adalah setiap pembayaran akan dikenakan administrasi yang berbeda-beda contohnya biaya administrasi sebesar Rp 2000, jadi Rp 1450 buat loket, Rp 550 buat pemeliharaan aplikasi dari pihak bank itu sendiri, keuntungan yang di dapat oleh bank adalah setiap orang yang ingin membuat loket harus mempunyai tabungan Muamalat dari tabungan si loket itulah Bank Muamalat mendapatkan keuntungan karena uang yang ada di tabungan loket tadi menjadikan atau mendapatkan keuntungan bagi bank yang sistemnya *mudharabah* (bagi hasil). Dan dalam produk Gerai Muamalat iB ini menggunakan akad *ijarah* dimana sewa-menyewa yang terjadi dalam kegiatan produk ini sewa-menyewa alat atau aplikasi.⁶

من نفس عن مومن كربة كرب النبي نفس الله عنه كربة من كرب الدنيا. و من يسر على معسر
يسر الله عليه في الدنيا والآخرة. و من ستر مسالما ستره الله في الدنيا والآخرة. والله في عون
العبد ما كان العبد في عون أخيه

Artinya: Barang siapa yang membantu seseorang mukmin terhadap kesusahan dari kesusahan dunia, niscaya Allah SWT membantunya terhadap segala kesusahan hari kiamat. Dan siapa yang memberi kemudahan kepada orang yang kesusahan, niscaya Allah SWT memberi kemudahan kepadanya dunia dan akhirat, dan barang siapa yang menutup (aib) seseorang muslim niscaya Allah SWT menutupi (kesalahannya) didunia dan akhirat.

⁶Abdullah Jayadi, *Beberapa Aspek Tentang Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka2011), h. 19.

*Dan Allah menolong hambanya selama hamba itu selalu menolong saudaranya. "HR.Muslim"*⁷

Dalam hal ini Bank Muamalat mencoba membuat suatu produk Gerai Muamalat iB yang mampu memberikan kemudahan pada masyarakat untuk membayar tagihan jasa milik mereka PLN, PDAM, dan TELKOM dalam hal ini bank juga mendapatkan keuntungan dalam layanan jasa yang diberikan bank, namun sayangnya sejauh ini masih banyak masyarakat yang kurang mengetahui mengenai produk Gerai Muamalat iB pada PT. Bank Muamalat Cabang Banjarmasin.

Berdasarkan permasalahan tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **Mekanisme Produk Gerai Muamalat iB Pada PT Bank Muamalat Cabang Banjarmasin.**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Mekanisme Produk Gerai Muamalat iB Cabang Banjarmasin?
2. Bagaimana Pendapatan Operasional Loker Terhadap Produk Gerai Muamalat iB?

C. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan, penulis membuat definisi operasional sebagai berikut:

⁷Syaikh Muahammad bin Shalih Al- Utsaimin, *Syarah Riyadush Sholihin*, (Jakarta: Darus Sunnah 2009), jilid 2, h. 335.

1. Mekanisme adalah cara kerja suatu organisasi (perkumpulan dan sebagainya) atau tata cara dalam bertransaksi.⁸
2. Produk barang atau jasa yang dibuat dan ditambah gunanya atau nilai.⁹ Yang dapat di perjual belikan, dalam *marketing* produk yang biasa ditawarkan kesebuah pasar dan bisa memuaskan sebuah keinginan atau kebutuhan dalam tingkat konsumen atau juga bisa dikatakan nasabah.
3. Gerai adalah kedai kecil, meja, atau tempat menjual makanan.¹⁰
4. Muamalat adalah ilmu pengetahuan.¹¹

Maksud mekanisme adalah menyangkut berbagai persoalan yang terkait dengan cara kerja suatu organisasi, yaitu Biller pembayaran PLN, PDAM, dan TELKOM, yang dilakukan oleh pihak loket atau masyarakat dalam membayar tagihannya.

Produk Gerai Muamalat iB, produk ini berupa jasa yang diberikan oleh pihak Bank Muamalat kepada masyarakat sekaligus membuka lapangan pekerjaan untuk orang lain (masyarakat), untuk meningkatkan tarap hidupnya.

⁸Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bangsa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: balai pusat, 1994), h.642.

⁹Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Belajar*,(Jakarta timur: 2011), h.428.

¹⁰*Ibid.*, h. 142.

¹¹Pusat Bahasa Depertemen Pendidikan Nasional, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: balai pustaka, 2010), h. 776.

Gerai Muamalat iB adalah layanan yang disediakan oleh bank sebagai sistem pembayaran secara *online real time* atas tagihan jasa milik para pelanggan Biller yang dilakukan secara tunai oleh pelanggan Biller pada *Payment Poin*.

Muamalat yang dimaksud penulis adalah pihak Bank Muamalat yang menjadi penerima pembukaan layanan jasa kepada pihak loket atau agen yang ingin membuka produk Gerai Muamalat iB.

D. Tujuan Penulisan

1. Mengetahui Mekanisme Produk Gerai Muamalat iBCabang Banjarmasin.
2. Mengetahui Pendapatan Operasional Loket Terhadap Produk Gerai Muamalat iB.

E. Signifikansi Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini baik dari segi teoritis maupun praktik adalah:

1. Bahan informasi atau bahan bacaan untuk mereka yang akan mengadakan penelitian dengan permasalahan yang mirip dan sudut pandang yang berbeda.
2. Sebagai kontribusi pengetahuan dalam memperkaya khazanah perpustakaan IAIN Antasari pada umumnya dan khususnya Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam serta pihak-pihak yang berkepentingan.

3. Untuk menambah wawasan pengetahuan khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca.

F. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelaahan terhadap beberapa penelitian terdahulu yang penulis lakukan, berkaitan dengan mekanisme produk Gerai Muamalat iB, maka telah ditemukan penelitian-penelitian sebelumnya yang hampir mendekati dengan judul penulis, namun demikian berbeda dengan substansi yang berbeda dengan persoalan yang akan penulis angkat, oleh saudari Maya Setyo Rini (0931160162), dengan judul: "Mekanisme Penyaluran Dana Qardul Hasan Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS)". Dalam penelitian ini peneliti menjelaskan bagaimana penelitian Dana Qardul Hasan pada masyarakat yang tidak mensyaratkan imbalan dalam peminjaman dana Qardul Hasan pinjaman tanpa imbalan yang memungkinkan peminjam untuk menggunakan dana tersebut selama jangka waktu tertentu dan mengembalikan dalam jumlah yang sama pada akhir periode yang disepakati, Qardul Hasan ini pun memakai akad *mudharabah* bagi hasil.

Gt Abdul Hadi (0701157940). Dengan judul: "Mekanisme Pembiayaan *Mudharabah Wal Murabahah* Pada Bank BRI Syariah Cabang Banjarmasin". Dalam penelitian ini, penulis membahas tentang penyaluran dana 100% kepada kopkar dengan menggunakan akad *murabahah* (jual-beli). Mekanisme Pembiayaan *Mudharabah Wal Murabahah* adalah bentuk akad *mudharabah muqayyadahon balance-sheet*, yakni bank BRI syariah sebagai pemilik modal (shahibul mal) menyalurkan dana 100% kepada kopkar/KPRI dengan akad

mudharabah (bagi hasil), yang mana adanya ketentuan-ketentuan maupun kriteria-kriteria yang ditetapkan oleh bank sebelum menyalurkan dana kepada kopkar/KPRI sebagai nasabah, kemudian bank juga mensyaratkan agar kopkar/KPRI menyalurkan dana kepada anggotanya dengan menggunakan akad *murabahah* (jual-beli). Sedangkan dalam prespektif ekonomi Islam sudah sesuai dengan syariat karena sudah memenuhi rukun dan syaratnya adapun kesepakatan kedua belah pihak dalam bentuk perjanjian dalam sebuah pembiayaan yang berdasarkan suka sama suka (saling meridhoi).

Raihanah(0501156850), “Mekanisme Operasional Asuransi Allianz Banjarmasin” dalam penelitian ini cenderung membahas tentang bagaimana Asuransi dan pemasaran Asuransi itu sendiri. Dan bagaimana perbedaan asuransi secara konvensional dan syariah. Dari judul diatas dapat dilihat bahwa yang dibahas dan skripsi ini adalah Mekanisme Operasional Asuransi Allianz Syariah yang bertindak sebagai mudharib, yaitu pihak yang diberikan kepercayaan oleh peserta shohibul mal untuk mengelola uang premi dan mengembangkan dengan jalan yang halal dan syar’i serta memberi santunan kepada yang mengalami musibah sesuai akad yang disepakati. Sedangkan Mekanisme Operasional Bank Konvensional dilandasi atas perjanjian jual beli (akad mu’awdhah dan gharar). Sedangkan uang perusahaan menerima premi dengan mengembangkan kegiatan bisnis dengan orientasi profit semata, kurang mengidahkan layanan syar’i. Dan untuk pemasarannya sendiri dilakukan dengan cara yang berbeda-beda dengan jabatan dan profesi masing-masing.

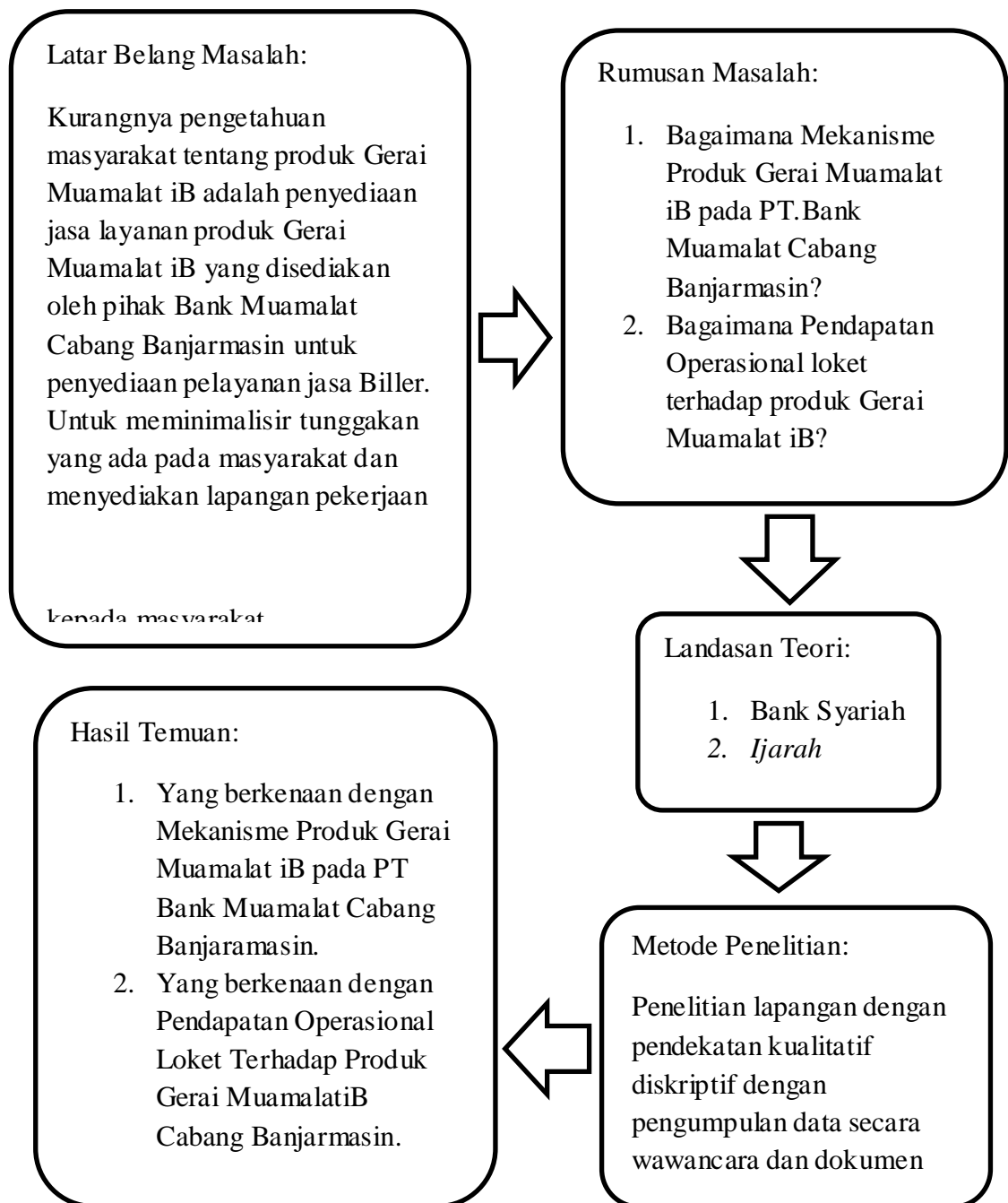
Berkenaan dengan penelitian terdahulu diatas, peneliti yang akan peneliti lakukan jelas sangat berbeda. Namun dimana dalam penelitian terdahulu tampak jelas kesamaannya adalah sama-sama meneliti tentang bagaimana mekanisme dalam suatu produk, pembiayaan, penyaluran dana, dimana dalam penelitian ini nampak jelas terlihat perbedaannya peneliti meneliti tentang mekanisme produk Gerai Muamalat iB yang membahas tentang jasa pembayaran PLN, PDAM, dan TELKOM, penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu, yaitu peneliti akan berfokus pada produk Gerai Muamalat iB baik pada saat bank yang menjadi penyalur jasa maupun membuka lapangan pekerjaan kepada nasabah(loket), dan peneliti pun berfokus kepada bagaimana pendapatan operasional loket dalam produk Gerai Muamalat iB ini menggunakan akad *ijarah*.

Gambar 1

Bagan Kerangka Pemikiran

Mekanisme Produk Gerai Muamalat iB Pada PT. Bank Muamalat Cabang

Banjarmasin



G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah mempelajari dan memahami keseluruhan mengenai penulisan skripsi ini maka penulis membagi sistematika penulisan

yang terdiri dari 5 (lima) Bab dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan merupakan bab yang akan menguraikan latar belakang masalah dan alasan memilih judul dan gambaran dari permasalahan yang diteliti. Permasalahan yang telah digambarkan dirumuskan dalam rumusan masalah, setelah itu disusun tujuan peneliti yang merupakan hasil yang diinginkan. Signifikansi penelitian merupakan kegunaan hasil penelitian. Definisi operasional untuk membatasi istilah-istilah dalam penelitian yang bermakna umum atau luas. Kajian pustaka ditampilkan sebagai adanya informasi tertulis atau penelitian dari aspek lain. Adapun sistematika penelitian merupakan susunan skripsi secara keseluruhan.

Bab II merupakan landasan teoritis pada bab ini dijabarkan masalah-masalah yang berhubungan dengan objek peneliti melalui teori-teori yang mendukung serta relevan dari buku atau literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dan juga bersumber informasi dari referensi media lain.

Bab III merupakan metode penelitian, yang dipergunakan untuk menggali data yang terdiri dari jenis dan pendekatan, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik pengolahan data dan analisis data, instrument penelitian.

Bab IV merupakan laporan hasil penelitian yang berisi profil Bank Muamalat Cabang Banjarmasin dan mekanisme produk Gerai Muamalat iB. Selanjutnya membahas mengenai analisis data dan hasil analisis serta pembahasannya yang disesuaikan dengan metode penelitian pada bab tiga, sehingga akan memberikan pandangan hasil penelitian dengan kriteria yang ada dan pembuktian pertanyaan yang telah disebutkan dalam rumusan masalah.

Bab V merupakan bab penutup yang berisikan tentang kesimpulan terhadap permasalahan yang telah dibahas di uraikan sebelumnya, selanjutnyasaransaran, daftar pustaka dan lampiran-lampiran.